

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Block printing merupakan teknik cetak tinggi (*relief print*) yang termasuk dalam teknik cetak konvensional seni grafis. Perkembangan *block printing* telah ada sejak zaman dahulu, awal mulanya *block printing* di aplikasikan pada dinding gua. Material plat *block printing* yang banyak digunakan pada saat itu adalah batu atau kayu yang di gores (Kafka, 1973). *Block printing* juga merupakan teknik cetak tertua yang berfungsi sebagai sarana untuk memproduksi gambar atau tulisan secara berulang pada suatu permukaan (Needleman, 2018). Teknik *block printing* memiliki kelebihan yaitu dapat menghasilkan karya seni orisinal yang memiliki keunikan dan desain berbeda satu sama lain, karena dikerjakan secara manual (Ganguly & Amrita, 2013). Untuk melakukan teknik *block printing* tidak diperlukan bahan dan peralatan khusus. Bahan untuk membuat plat cetak *block printing* dapat diganti dengan berbagai material alternatif, dan teknik *block printing* juga dapat diaplikasikan dimana saja. Sehingga, teknik ini memiliki peluang besar untuk terus berkembang dari masa ke masa (Adi et al., 2020). Namun, sampai saat ini teknik *block printing* hanya dikenal sebatas ruang lingkup akademis dan pengamat seni saja, masyarakat awam masih belum mengetahui teknik *block printing* (Rahman, 2017).

Berkaitan dengan hal tersebut, mengganti penggunaan material plat cetak *block printing* menggunakan barang bekas merupakan salah satu inovasi yang dapat dilakukan pada penelitian ini. Dengan mengolah barang bekas yang sudah tidak terpakai menjadi suatu karya inovatif dapat memberikan keuntungan seperti meningkatkan imajinasi, mengembangkan kreativitas, dan pastinya menghemat dana (Rohani, 2017). Salah satu barang bekas yang berpotensi untuk dijadikan material alternatif plat cetak *block printing* adalah kayu bekas. Material kayu bekas dapat diperoleh dari alam, kemasan, industri kayu skala besar maupun kecil, dan sisa bahan bangunan. Kayu bekas termasuk salah satu jenis barang bekas yang memiliki potensi dan berfungsi menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat jika diolah

dengan benar (Safitri & Rachmat, 2016). Dalam pemanfaatannya, mengolah kayu bekas menjadi suatu karya seni merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan nilai jual kayu bekas (Eskak & Sumarno, 2016).

Pada penelitian ini, peneliti memanfaatkan kayu bekas kebakaran hutan Kalimantan Barat, karena berdasarkan data luas kebakaran hutan dan lahan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) pada *website* resmi SiPongi Karhutla Monitoring Sistem, diketahui bahwa rekapitulasi luas kebakaran hutan dan lahan di Kalimantan Barat pada tahun 2020 sampai tanggal 30 September 2020 mencapai 6.131 hektar. Hal ini mengakibatkan meningkatnya kayu bekas terbakar, yang selama ini hanya dijadikan arang atau cuka kayu oleh masyarakat sekitar.

Kayu bekas kebakaran hutan Kalimantan Barat yang telah diolah dengan berbagai teknik dapat menghasilkan visual baru pada permukaan tekstil, karena memiliki tekstur permukaan yang tidak rata dan bentuk kayu yang berbeda dan unik jika dibandingkan dengan kayu yang digunakan pada umumnya. Tekstil dengan teknik *block printing* kemudian diimplementasikan pada produk *fashion* berupa pakaian *ready to wear* dengan desain yang sederhana agar visual kayu bekas kebakaran hutan tetap terlihat. Hal ini dilakukan dengan tujuan teknik *block printing* dapat diketahui oleh masyarakat awam dan menjadi suatu bentuk kampanye dalam menjaga lingkungan terutama tentang upaya pemanfaatan limbah kayu bekas kebakaran hutan Kalimantan Barat. Penelitian ini diharapkan dapat menaikkan nilai seni dan ekonomi kayu bekas kebakaran hutan yang telah diabaikan masyarakat sekitar, dan juga dapat memperkenalkan teknik *block printing* agar lebih berkembang.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang peneliti diatas, terdapat beberapa masalah yang menjadi fokus pembahasan dalam penelitian. Adapun identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya potensi untuk mengembangkan teknik *block printing* dengan memanfaatkan kayu bekas kebakaran hutan Kalimantan Barat sebagai

material plat cetak alternatif.

2. Adanya potensi untuk mengolah komposisi motif yang sesuai agar menghasilkan visual dari kayu bekas kebakaran hutan Kalimantan Barat yang baru dan unik.
3. Adanya potensi untuk mengaplikasikan lembaran tekstil yang telah diolah dengan teknik *block printing* pada produk yang tepat tanpa menutupi visual dari kayu bekas kebakaran hutan Kalimantan Barat.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, peneliti menarik beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana cara mengembangkan teknik *block printing* dengan memanfaatkan kayu bekas kebakaran hutan Kalimantan Barat sebagai material plat cetak alternatif?
2. Bagaimana cara mengolah komposisi motif yang sesuai agar menghasilkan visual dari kayu bekas kebakaran hutan Kalimantan Barat yang baru dan unik?
3. Bagaimana cara mengaplikasikan lembaran tekstil yang telah diolah dengan teknik *block printing* pada produk yang tepat tanpa menutupi visual dari kayu bekas kebakaran hutan Kalimantan Barat?

I.4 Batasan Masalah

Agar penulisan penelitian lebih terarah dan mencapai target pada pokok pembahasan, maka batasan masalah yang akan dibahas yaitu :

1. Material alternatif yang digunakan sebagai plat cetak *block printing* yaitu kayu akasia berukuran diameter 2-8 cm, bekas kebakaran hutan Kalimantan Barat.
2. Teknik yang digunakan untuk menghasilkan karakteristik visual dari kayu bekas kebakaran hutan Kalimantan Barat yaitu teknik *block printing*.
3. Pewarna yang akan digunakan yaitu tinta *offset (oil-based)* dan *fabric soft ink (water-based)*.
4. Material tekstil yang digunakan yaitu kain linen, katun jepang, katun

toyobo, dan rayon *viscose*.

5. Produk yang akan dihasilkan yaitu lembaran tekstil dan pakaian *ready to wear*.

I.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengembangkan teknik *block printing* dengan memanfaatkan kayu bekas kebakaran hutan Kalimantan Barat sebagai material plat cetak alternatif.
2. Mengolah komposisi motif yang sesuai agar menghasilkan visual dari kayu bekas kebakaran hutan Kalimantan Barat yang baru dan unik.
3. Mengaplikasikan lembaran tekstil yang telah diolah dengan teknik *block printing* pada produk yang tepat tanpa menutupi visual dari kayu bekas kebakaran hutan Kalimantan Barat.

I.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, terdapat beberapa manfaat yaitu:

1. Memahami cara mengembangkan teknik *block printing* dengan memanfaatkan kayu bekas kebakaran hutan Kalimantan Barat sebagai material plat cetak alternatif.
2. Memahami cara mengolah komposisi motif yang sesuai agar menghasilkan visual dari kayu bekas kebakaran hutan Kalimantan Barat yang baru dan unik.
3. Memahami cara mengaplikasikan lembaran tekstil yang telah diolah dengan teknik *block printing* pada produk yang tepat tanpa menutupi visual dari kayu bekas kebakaran hutan Kalimantan Barat.

I.7 Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan beberapa metode untuk mendapatkan data yang valid yaitu metode observasi, studi literatur dan eksperimen.

1. Observasi

Melakukan pengamatan langsung yang disertai dokumentasi terhadap

kondisi hutan dan kayu bekas terbakar di beberapa hutan yang ada di daerah Kota Pontianak Selatan, Pontianak Tenggara, dan Kabupaten Kubu Raya untuk mengetahui keadaan, jenis, dan ukuran kayu bekas kebakaran hutan Kalimantan Barat.

2. Studi Literatur

Mengumpulkan data, informasi, dan referensi melalui studi literatur berupa buku, artikel, dan jurnal mengenai *block printing*, kayu bekas, dan kebakaran hutan di Kalimantan Barat untuk mendukung topik penelitian. Adapun buku yang menjadi rujukan utama yaitu “Batik, *Tie Dyeing, Stenciling, Silk Screen, Block Printing: The Hand Decoration of Fabrics*” yang ditulis oleh Francis J. Kafka pada tahun 1973. Selain itu, adapun jurnal yang menjadi rujukan utama yaitu “*A brief studies on block printing process in India*” yang ditulis oleh Debojyoti Ganguly & Amrita pada tahun 2013.

3. Eksperimen

Melakukan penelitian eksploratif yang terdiri dari beberapa percobaan eksplorasi teknik *block printing* pada kayu bekas kebakaran hutan, lembaran tekstil, dan beberapa jenis pewarna melalui eksplorasi awal, lanjutan dan terpilih, kemudian mengaplikasikan lembaran tekstil tersebut pada pakaian *ready to wear*.

I.8 Kerangka Penelitian

Penelitian ini menggunakan format kerangka penelitian *curiosity* sebagai berikut:

Latar Belakang

1. Teknik *block printing* kurang dikenal dan kurang berkembang di Indonesia.
2. Banyaknya kayu bekas kebakaran hutan Kalimantan Barat yang belum dimanfaatkan secara maksimal.



Masalah

1. Adanya potensi untuk mengembangkan teknik *block printing* dengan memanfaatkan kayu bekas kebakaran hutan Kalimantan Barat sebagai plat cetak.
2. Adanya potensi untuk mengolah komposisi motif menggunakan kayu bekas kebakaran hutan Kalimantan Barat dengan teknik *block printing*.
3. Adanya potensi untuk mengaplikasikan teknik *block printing* pada pakaian *ready to wear* tanpa menutupi karakteristik kayu bekas kebakaran hutan Kalimantan Barat.



Tujuan

1. Mampu mengembangkan teknik *block printing* dengan memanfaatkan kayu bekas kebakaran hutan Kalimantan Barat sebagai plat cetak.
2. Mampu mengolah komposisi motif menggunakan kayu bekas kebakaran hutan Kalimantan Barat dengan teknik *block printing*.
3. Mampu mengaplikasikan teknik *block printing* pada pakaian *ready to wear* tanpa menutupi karakteristik kayu bekas kebakaran hutan Kalimantan Barat.



Metodologi Penelitian

1. Observasi
2. Studi Literatur
3. Eksperimen



Eksplorasi Awal	Eksplorasi Lanjutan	Eksplorasi Terpilih
Melakukan eksplorasi pada teknik cetak, teknik pengolahan plat cetak, media cetak, material cetak, dan pewarna.	Membuat rancangan motif menggunakan modul terpilih secara digital.	Mengaplikasikan rancangan motif terpilih pada tekstil dan produk fashion.



Analisa Perancangan
1. Menggunakan kayu bekas kebakaran hutan Kalimantan Barat yaitu kayu akasia berukuran diameter 2-8 cm sebagai material plat cetak alternatif <i>block printing</i>. 2. Teknik potong, kolase, dan cukil berpotensi untuk dilakukan pada kayu bekas kebakaran hutan dengan jenis pewarna <i>oil-based</i> (tinta offset). 3. Kain katun jepang memiliki tekstur halus, berpotensi untuk pengembangan dari tekstil ke pakaian <i>ready to wear</i>. Warna terlihat jelas, dapat memperlihatkan visual tekstur dan karakteristik kayu bekas kebakaran hutan.



Konsep Perancangan

1. Implementasi teknik *block printing* menggunakan plat cetak kayu bekas kebakaran hutan Kalimantan Barat pada pakaian *ready to wear*.
2. Inspirasi produk dari tema *spirituality* pada *Indonesia Trend Forecasting 21/22*, dengan *brand* lokal sebagai referensi yaitu BIASA, Imaji Studio, dan renóa.
3. Produk berupa pakaian modern berbahan katun dan warna *earthy* dengan potongan dan desain bergaya timur, elegan, dan sederhana.
4. Target konsumen seorang wanita berusia 18 sampai 35 tahun, berdomisili di kota metropolitan, berprofesi sebagai model, aktris, atau dokter dengan pendapatan minimal Rp. 15.000.000/bulan.



Hasil Akhir

1. Lembaran tekstil dengan teknik *block printing* menggunakan kayu bekas kebakaran hutan Kalimantan Barat sebagai material plat cetak alternatif.
2. Pakaian *ready to wear* dengan teknik *block printing* menggunakan kayu bekas kebakaran hutan Kalimantan Barat sebagai material plat cetak alternatif.

I.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi 4 bagian, diantaranya :

Bab I Pendahuluan

Menjelaskan secara umum tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penulisan dan sistematika penulisan.

Bab II Studi Literatur

Menguraikan hasil tinjauan data dan informasi melalui studi literatur berupa buku, artikel, dan jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu tentang *block printing*, kayu bekas, dan kebakaran hutan di Kalimantan Barat sebagai acuan penelitian.

Bab III Data dan Analisa Perancangan

Menguraikan data primer dan sekunder, hasil eksplorasi, dan analisa perancangan dari penelitian yang telah dilakukan.

Bab IV Konsep dan Hasil Perancangan

Menjelaskan proses perancangan berupa konsep perancangan, desain produk, dan produk akhir dari penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Berisi kesimpulan, saran, dan rekomendasi dari penulis kepada pembaca selama melakukan penelitian.